

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik (Permendikbud No. 58 Tahun 2014). Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi siswa, sekolah harus memiliki pengetahuan dasar mengenai potensi dan kematangan psikologis masing – masing siswa sebagai acuan bagi pihak sekolah termasuk guru untuk memberikan perlakuan dan memilih metode yang tepat pada saat proses belajar mengajar. Salah satu instrument yang digunakan untuk melihat potensi siswa adalah Tes Potensi Akademik (TPA).

TPA bertujuan untuk mengukur kapasitas berfikir siswa. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang tinggi akan memiliki proses berpikir dan strategi pemecahan masalah yang efektif dan efisien yang membuatnya lebih mudah mempelajari mata pelajaran di sekolah dan menyelesaikan persoalan, sehingga dia tidak mudah untuk mengalami kecemasan dalam belajar dan akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil dari nilai TPA dapat pula digunakan sebagai profil kemampuan berfikir siswa (berfikir dengan bahasa, angka, atau gambar) yang dapat dipergunakan oleh guru dan sekolah untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah tersebut atau membantu siswa secara individual. Sehingga, proses pembelajaran siswa akan lebih efektif dan optimal karena siswa dapat memaksimalkan potensi kemampuan berpikirnya (dengan bahasa, angka, atau gambar) dalam belajar.

Ega nugraha A.S.

pengembangan aplikasi computer-based testing (CBT) untuk pelaksanaan tes potensi akademik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada saat ini mayoritas sekolah menggunakan tes tulis atau dikenal dengan *paper-pencil test* (PPT) sebagai alat untuk pengumpulan data baik dalam proses pembelajaran, seleksi siswa baru, termasuk juga dalam pelaksanaan Tes Potensi Akademik. Padahal untuk pelaksanaan PPT ini membutuhkan biaya yang cukup besar mulai dari pencetakan, per¹ usian, sampai dengan pemeriksaan hasil tes.

Pada sisi lain, perkembangan teknologi informasi pada saat ini sudah banyak dipakai dalam dunia pendidikan. Sejumlah sekolah sudah memperoleh fasilitas computer dan jaringan internet untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas tersebut, sangat memungkinkan untuk melaksanakan tes berbasis computer atau lebih dikenal dengan *Computer-Based Testing* (CBT). Menurut Buchanan (Ghaderi, dkk. 2014), CBT membutuhkan biaya yang murah dan dapat mengurangi kesalahan dalam memeriksa dan memasukan data hasil tes. Sebagian besar penulis (Chuah, Drasgow, & Roberts, 2006; Davis, 1999; Gosling, Vazire, Srivastava, & John, 2004) sepakat bahwa hasil dari CBT setara dengan hasil dari tes tulis pada kertas. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Bodmann and Robinson pada tahun 2004 (Ghaderi, dkk. 2014) diperoleh hasil bahwa siswa lebih cepat menyelesaikan CBT daripada PPT dengan tidak ada perbedaan dalam skor.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud mengembangkan CBT untuk pelaksanaan Tes Potensi Akademik dengan judul “Pengembangan *Computer-Based Testing* (CBT) untuk Pelaksanaan Tes Potensi Akademik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi *Computer-Based Testing* (CBT) dalam pelaksanaan Tes Potensi Akademik?
2. Bagaimana tanggapan pengguna terhadap penggunaan aplikasi *Computer-Based Testing* (CBT) dalam pelaksanaan Tes Potensi Akademik?

1.3 Batasan Masalah

Ega nugraha A.S.

pengembangan aplikasi computer-based testing (CBT) untuk pelaksanaan tes potensi akademik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi *Computer-Based Testing* yang digunakan pada penelitian ini dirancang khusus untuk pelaksanaan Tes Potensi Akademik. Aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk tes dengan jenis soal pilihan ganda.
2. Tes Potensi Akademik yang digunakan adalah untuk mengetahui potensi dasar akademik siswa di tingkat SMP.

1.4 Tujuan

1. Mengembangkan suatu aplikasi *Computer-Based Testing* yang dapat digunakan untuk pelaksanaan Tes Potensi Akademik di sekolah
2. Mengetahui tanggapan dari peserta tes setelah menggunakan aplikasi *Computer-Based Testing* dalam pelaksanaan Tes Potensi Akademik di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

1. *Computer-Based Testing* (CBT) adalah instrument test yang menggunakan computer sebagai alat penyampaian butir soal. Sistem pemberian skor dilakukan secara otomatis oleh computer sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung hasil dari tes yang dilakukannya.
2. Tes Potensi Akademik (TPA) merupakan tes psikologi yang dapat mengungkap apa yang telah dicapai seseorang secara intelektual. TPA ini digunakan untuk mengukur kegesitan mental seseorang ketika berurusan dengan objek kata (verbal), angka (numeris) dan gambar (figural).

Ega nugraha A.S.

pengembangan aplikasi computer-based testing (CBT) untuk pelaksanaan tes potensi akademik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu